

**LAPTOP DAN GAYA HIDUP  
MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Sosiologi, S.Sos.**

**Disusun Oleh:**

**Risanti Arsidha Pratiwi  
NIM 05720001**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Risanti Arsidha Pratiwi  
NIM : 05720001  
Prodi : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 20 Juli 2009

Yang menyatakan,



Risanti Arsidha Pratiwi  
NIM 05720001

**Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si.**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi

Lamp : 7 eksemplar

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di  
Yogyakarta

*Assalammu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama	: Risanti Arsidha Pratiwi
NIM	: 05720001
Prodi	: Sosiologi
Judul	: Laptop dan Gaya Hidup Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

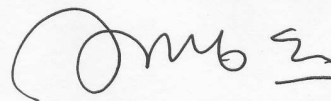
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Sosiologi.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, agama, nusa dan bangsa, amin.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum. Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Agustus 2009  
Pembimbing,



Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si.  
NIP 150408800





**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/787.a/2009

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul: Laptop dan Gaya Hidup Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Risanti Arsidha Pratiwi

NIM : 05720001

Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 31 Juli 2009

Dengan nilai : A- (90)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si.  
NIP. 150408800

Penguji I

Sulistyaningsih, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19761224 200604 2 001

Penguji II

Achmad Zainal Arifin, S.Ag., S.Sos., M.A.  
NIP. 150409509

Yogyakarta, 31 Juli 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dra. Hj. Susilaningsih, M.A.

NIP. 19471127 196608 2 001

## MOTTO

*“I am – what I have and what I consume”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Erich Fromm dalam Haryanto Soedjatmiko, *Saya Berbelanja Maka Saya Ada*, (Bandung: Jelasutra, 2008), hlm. 85.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk:

*Almamater Tercinta*  
*Program Studi Sosiologi*  
*Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora*  
*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Untuk Papa & Mama*  
*Terima kasih atas doa dan kasih sayangnya selama ini*

## ABSTRAK

**Risanti Arsidha Pratiwi**, Laptop dan Gaya Hidup Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pada dua tahun terakhir ini (2007-2009) fenomena pemakaian laptop sudah menjamur di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mendukung aktifitasnya sehari-hari. Permasalahan ini penulis temukan setelah melakukan observasi di semua sudut lingkungan kampus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan laptop bagi mahasiswa. Apakah sudah sesuai dengan kebutuhan mereka atau tidak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif sebagai metode analisis datanya. Sumber data untuk penelitian ini adalah mahasiswa S1 UIN Sunan Kalijaga dengan karakteristik duduk di semester 2 sampai dengan semester 8 dan menggunakan laptop di lingkungan kampus. Sisie, Sadi dan Fika mahasiswa Fakultas Saintek Prodi Teknik Informatika. Memey dan Aik Fakultas Soshum Prodi Ilmu Komunikasi dan Samin mahasiswa Psikologi. Pada Fakultas Syariah Prodi KUI ada Riza, Dewi, Nesa dan Umay, Gita, Ardi pada Fakultas Adab Prodi IPI. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi yang merupakan salah satu hasil dari sebuah kebudayaan sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya mahasiswa. Berbagai dampak yang ditimbulkan dari teknologi sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat. Apalagi teknologi saat ini membuat manusia menjadi semakin konsumtif. Teknologi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan yang berfungsi untuk memudahkan pekerjaan manusia. Dengan laptop, mahasiswa bisa melakukan berbagai aktifitas mulai dari menyelesaikan tugas kuliah, *browsing* internet *chatting* sampai *update* status di *facebook* tidak pernah ketinggalan. Mereka membawa dan menggunakan laptop hampir setiap hari, karena laptop mahasiswa menjadi semakin mengerti akan teknologi dan tidak ketinggalan zaman ataupun *gaptek*. Adapun hasil analisis data adalah bahwa mahasiswa UIN Sunan Kalijaga menggunakan laptop dengan berbagai alasan yaitu karena pengaruh iklan di media massa, pengaruh lingkungan pergaulan dan karena kebutuhan.

Kata Kunci: Laptop, Gaya Hidup, Mahasiswa, Konsumtif, Teknologi

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلٰى اُمُوْر الدِّيْنِ وَالدُّنْيَا. اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ وَ اَشْهَدُ اَنَّ  
مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللّٰهِ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ، اَمَّا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam penulisan skripsi tentang *“LAPTOP DAN GAYA HIDUP MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA”* sebagai tugas akhir untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu Sosiologi. Tidak lupa Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW. Yang hanya kepada Beliau-lah kita mengharapkan syafa’at kelak di hari kiamat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan dan banyak terdapat kekurangan serta kekeliruan. Karya ini tidak akan bisa penulis selesaikan tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Hj.Susilaningsih, M.A. selaku Dekan dan para Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
2. Bapak Dadi Nurhaedi, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Prodi Sosiologi dan Bapak Drs. Musa, M.Si. selaku Sekretaris Prodi Sosiologi.
3. Ibu Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih atas bimbingannya selama penulisan skripsi ini berlangsung.



4. Segenap Dosen Sosiologi yang telah mentransfer ilmunya, serta karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
5. Kedua orangtua, kakakku Faizal&Mbak Aik yang selalu mendukung setiap langkahku sehingga skripsi ini bisa selesai, serta tidak lupa untuk si kecil Sarah Nabila Afatar.
6. Teman-teman seperjuangan di Sosiologi 2005 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, teruskan perjuangan kalian, "*Sosiologi ga akan pernah mati!! Semangat....*
7. Untuk para informan dan teman-teman yang sudah membantu sejak penulisan proposal, penelitian hingga akhir penulisan skripsi (Fikri, Zen, Aswat, Putri, Sita).
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu. Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan mendapat limpahan rahmat dari Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 20 Juli 2009  
Penyusun,

Risanti Arsidha Pratiwi  
NIM 05720001

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoritis .....	12
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan .....	22
 BAB II : GAMBARAN UMUM WILAYAH	
A. Deskripsi Wilayah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .....	24

1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan .....	25
2. Tujuan, Visi dan Misi .....	28
3. Profil Singkat Lokasi Penelitian .....	29
4. Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa .....	33
B. Profil Objek Penelitian .....	34
C. Sejarah dan Perkembangan Laptop Dari Masa ke Masa ....	60
D. Jenis dan Ukuran Laptop .....	64
<b>BAB III : PEMANFAATAN TEKNOLOGI OLEH MAHASISWA</b>	
A. Teknologi Sebagai Dampak Kebudayaan .....	67
B. Penggunaan laptop Bagi Mahasiswa .....	74
1. Intensitas Pemakaian Laptop .....	77
2. Aktifitas Mahasiswa .....	81
<b>BAB IV : GAYA HIDUP KONSUMTIF MAHASISWA UIN SUNAN</b>	84
<b>KALIJAGA</b>	
A. Bentuk Perilaku Konsumtif Mahasiswa .....	99
B. Motivasi Penggunaan Laptop Bagi Mahasiswa .....	102
a. Pengaruh Iklan di Media Massa .....	103
b. Lingkungan Pergaulan .....	105
c. Kebutuhan .....	108
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	111
B. Saran-saran .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 : Latar Belakang Pendidikan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Semester Gasal TA 2008/2009 .....	33

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 4.1 : Hierarki Kebutuhan Maslow .....	98



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, setiap orang dengan mudah memahami segala sesuatu yang berhubungan dengan Teknologi Informasi (TI). Salah satu contohnya adalah laptop. Hampir selama dua tahun terakhir ini banyak orang yang sudah menjinjing komputer *portable* itu kemana-mana. Baik ke kantor, kampus, hotel, restoran dan ketika sedang berjalan-jalan di mall. Awalnya laptop hanya digunakan oleh para pekerja kantoran, eksekutif muda, wanita karir dan orang-orang yang memiliki aktifitas yang padat. Sehingga mereka bisa menyelesaikan pekerjaannya kapanpun dan dimanapun mereka berada.

Tetapi sekarang laptop digunakan oleh semua lapisan masyarakat, khususnya kaum muda yaitu mahasiswa. Laptop adalah salah satu alat elektronik yang pada saat ini sudah tidak asing lagi bagi kalangan masyarakat. Apalagi di kota besar seperti Yogyakarta. Sekitar 35 % dari 260.000 jumlah mahasiswa yang ada di kota ini, mengandalkan laptop untuk mendukung aktifitasnya dalam kegiatan sehari-hari.<sup>2</sup> Bisa dilihat bahwa laptop pada saat ini sudah menjadi barang kebutuhan selain handphone. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran teknologi seperti

---

<sup>2</sup> Lihat artikel Bagus Kurniawan, "Hampir 100 Persen Mahasiswa di Jogja Punya Ponsel" tanggal 26 November 2008 dalam <http://www.detikinet.com/read/2008/11/25/141359/1042568/317/hampir-100-persen-mahasiswa-di-jogja-punya-ponsel>, diakses tanggal 14 Maret 2009.

laptop yang saat ini sudah dilengkapi dengan fasilitas *WiFi (Wireless Fidelity)*<sup>3</sup> sangat menarik perhatian semua orang. Karena dengan menggunakan laptop yang ber *WiFi*, mereka bisa mengakses internet secara gratis.

Laptop atau *notebook* sering digunakan oleh mereka yang memiliki aktifitas padat diantaranya adalah para pekerja kantoran yang memiliki banyak pekerjaan seperti tugas ke luar kota ataupun luar negeri. Mereka harus mengerjakan tugas kantornya setiap saat dimanapun dan kapanpun. Karena hampir setiap hari alat ini membantu mempermudah setiap pekerjaan, apalagi bagi mereka yang sering *browsing* internet di setiap tempat yang memiliki fasilitas hot spot yang mendukung seperti di kampus, mall, restoran dan tempat-tempat umum lainnya. Antara laptop dan hotspot bagaikan simbiosis mutualisme yang keberadaannya tidak bisa dipisahkan satu sama lain, di mana ada hotspot pasti di situlah ada laptop. Di Yogyakarta, tempat-tempat seperti JogjaTronik, Ambarukmo Plaza dan Galleria Mall selalu ramai dikunjungi. Aktifitas yang dilakukan di sana bukan hanya berbelanja saja tetapi juga sekedar santai dan istirahat dengan ditemani laptop.

Mulai dari tahun 2007 sampai akhir tahun 2008, penjualan laptop berkembang sangat pesat. Ini dikarenakan harganya terjangkau sekitar 3 sampai 4 jutaan menurut hasil dari riset-riset yang dilakukan oleh *IDC (International Data Corporation)*.<sup>4</sup> Penjualan laptop di Indonesia selama tahun 2008 yang lalu sudah mencapai 1.200.000 unit.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> WiFi (Wireless Fidelity) adalah sebuah jaringan yang memungkinkan setiap individu dalam menggunakan komputer atau laptop untuk terhubung dengan jaringan internet. Teknologi WiFi saat ini sudah digunakan di tempat-tempat dan fasilitas umum seperti mall, restoran, kampus, bandara, dan rumah sakit.

<sup>4</sup> IDC (International Data Corporation) adalah perusahaan yang bergerak di bidang riset pasar dan analisis teknologi informasi dan telekomunikasi. Pusatnya ada di Framingham

Untuk memiliki sebuah laptop pada saat ini tidaklah serumit yang dibayangkan. Ada cara mudah untuk mendapatkannya. Misalnya melalui pembayaran secara kredit dengan atau tanpa uang muka. Selain itu, harga laptop yang cenderung turun karena menyesuaikan dengan nilai tukar dollar seseorang bisa langsung membawa laptop yang diinginkannya. Maka keberadaan kredit laptop sangat membantu terutama bagi mahasiswa. Sebagai contoh di UKDW (Universitas Kristen Duta Wacana) yang bekerja sama dengan EL'S Computer memberikan kemudahan kepemilikan laptop bagi mahasiswa UKDW dengan sistim kredit.<sup>6</sup> Salah satu syarat untuk bisa memiliki laptop dari kisaran harga 7-10 juta adalah dengan mencantumkan tanda tangan orangtua atau wali mahasiswa. Hal ini digunakan sebagai jaminan dan jika sewaktu-waktu kredit laptop tersebut macet, maka laptop akan diambil kembali oleh pihak petugas penyedia data *entry* yang mengurus kredit laptop ini.

Harga laptop yang paling murah dan terjangkau bagi kalangan mahasiswa adalah laptop merk Acer Aspire One. Benda kecil ini sering disebut juga dengan *netbook*.<sup>7</sup> Dengan harga 4 jutaan dengan spesifikasi berat 0,99 kg sehingga sangat ringan untuk dibawa, layar 8,9 inchi, Intel Atom, Memori DDR2 1GB, *Harddisk* 8GB, *WiFi*, *Bluetooth*, *Cardreader*, *USB* dan Kamera 1,3 MP. *Netbook* dengan

---

Massachusetts. Perusahaan ini selalu memberikan data-data terbaru mengenai teknologi informasi dari berbagai negara.

<sup>5</sup> Botakedan-Teknologi, "National IT Expo 2009 7-11 Mei 2009 di Banda Aceh", dalam <http://www.hinamagazine.com/index.php/2009/05/02/national-it-expo-20097-11-mei-2009-di-banda-aceh/>, diakses tanggal 19 Mei 2009.

<sup>6</sup> Ptu, Kebutuhan Referensi Digital Meningkat "UKDW Pameran Kredit Notebook Mahasiswa" tanggal 18 April 2008 dalam [www.bernas.co.id/news/CyberBuzz?ELEKTRONIK/827.htm](http://www.bernas.co.id/news/CyberBuzz?ELEKTRONIK/827.htm), diakses tanggal 8 Maret 2009.

<sup>7</sup> Netbook adalah istilah baru untuk laptop atau notebook yang berukuran kecil dengan layar 7-10 inci, misalnya seperti Asus EEE PC, Axioo Pico, Acer Aspire One, Kohjinsa SR8, SPC, HP Mininote, Zyrex Anoa dan Advance. Baca *Majalah Info Komputer* Edisi Agustus 2008.

harga tersebut pastinya memiliki kekurangan yaitu tidak memiliki *Optical Drive*. Laptop yang memiliki harga yang lumayan mahal diantara laptop-laptop yang beredar di pasaran adalah Toshiba Qosmio X300 yang harganya berkisar 35,6 juta. Memiliki spesifikasi berat 4,1 Kg, warna merah terang, layar 17 inchi, Intel 3,06 Hz Core 2 Duo Extreme X9100, RAM 4096, HDD 640GB.<sup>8</sup> Laptop ini sangat cocok untuk para penggemar games. Selain itu ada PC Tablet.<sup>9</sup> Kelebihan PC Tablet adalah praktis dan mudah dibawa karena ringan, layarnya bisa diputar, dan menginput data tanpa harus menggunakan keyboard sehingga lebih cepat untuk mengetik. Walaupun harganya sangat mahal tetapi fasilitas yang ada tidak mengecewakan. Karena seluruh permukaan layarnya multi sentuh (*multi touch*), layar juga lebih terang, dengan baterai yang bertahan lama sampai 11 jam. Untuk membeli laptop jenis ini, dibutuhkan dana yang tidak sedikit yaitu sekitar 25 juta.

Iklan-iklan yang ada di media massa seperti koran, majalah dan internet sangat berperan dalam mempengaruhi gaya hidup seseorang. Misalnya salah satu iklan yang ada di majalah Info Komputer edisi bulan Agustus tahun 2008 yang menawarkan produk netbook Acer Aspire One dengan prosessor Intel Atom yang memiliki layar sebesar 8.9 inch dan memiliki dua pilihan warna yaitu *Seashell White* dan *Sapphire Blue*. Dalam iklan tersebut digambarkan bahwa dengan menggunakan *netbook* ini kita bisa melakukan banyak hal. Mulai dari *chatting*, *email*, belanja *online* dan segala macam kemudahan bisa dilakukan dengan menggunakan *netbook* ini. Barang ini praktis, ringan dan mudah dibawa karena beratnya hanya sekitar 1

---

<sup>8</sup> Lihat artikel “Aksi Laptop Terpanas”, dalam *Majalah LAPTOP* hlm.8 Volume 6 tahun 2008.

<sup>9</sup> PC Tablet adalah sejenis laptop atau notebook yang mempunyai ukuran sebesar buku tulis, memiliki layar sentuh (*touch screen*) dan untuk menggunakannya harus menggunakan pulpen khusus yg disebut *stylus pen*. Selain itu layar pada PC Tablet bisa diputar 360 derajat.

kilogram. Dengan harga 4 jutaan, maka seseorang yang melihat iklan ini pasti akan langsung tertarik untuk membelinya. Kelebihan yang dimiliki *netbook* ini adalah kemudahan dalam mengecek *email* dan internet. Apalagi dalam iklan tersebut digambarkan dengan sosok seorang wanita Indonesia yang sangat cantik bernama Angelia menggunakan *netbook* Acer Aspire One untuk berbagai macam aktifitasnya. Seperti membeli tas dari belanja *online*, *chatting* dengan temannya yang sedang berada di Amerika setiap hari, membuat blog yang semua tulisannya bisa dibaca dan diberi komentar oleh teman-temannya sampai dengan *mendownload* lagu ia lakukan dengan menggunakan *netbook* yang dimilikinya. Dalam iklan-iklan tersebut menampilkan hal-hal yang menciptakan suatu image. Misal pada iklan *netbook* Axioo Pico pada majalah Info Komputer bulan Agustus tahun 2008 bahwa dengan memakai *netbook* atau laptop yang berukuran mini maka seseorang akan dianggap sebagai orang yang modis dan dinamis. Lain lagi pada iklan laptop merk Byon pada majalah dan edisi yang sama, dalam iklan tersebut dikatakan bahwa dengan memilih laptop merk ini merupakan pilihan orang-orang cerdas. Karena bahasa iklan menjadi daya tarik bagi yang membacanya, sehingga cara berpikir seseorang akan mudah terpengaruh karena iklan yang mereka lihat di media massa. Mereka juga akan menggunakan laptop dengan merk dan bentuk yang sama seperti yang ada di dalam iklan tersebut, tanpa mempertimbangkan terlebih dahulu untuk apa mereka membeli barang tersebut.

Media menjadi ajang pemasaran yang sangat baik sekali bagi para produsen terutama para produsen alat elektronik seperti laptop untuk menawarkan produknya melalui berbagai cara promosi. Misalnya iklan-iklan yang ditayangkan di media



cetak seperti koran dan majalah sangat mudah untuk mempengaruhi, karena apa yang ditayangkan itu sangat mudah diingat oleh konsumen yang melihatnya. Apalagi kalau yang dipakai adalah laptop dengan merk-merk terkenal seperti Toshiba, Lenovo, HP, Acer, Axioo, Dell, BenQ, Asus, Sony, Apple, BYON, ION. Dilengkapi dengan fasilitas yang bermacam-macam mulai dari prosesor Core 2 Duo, Dual Core, Intel Celeron, Centrino2, Intel Atom, AMD Turion. Memori, *HardDrive*, *WiFi*, *Fingerprint*, sampai kamera ada disana. Berbagai macam warna seperti pink, biru, hijau, merah, ungu serta dengan harga yang bervariasi antara 4 sampai 35 jutaan. Info tren terbaru dari majalah dan internet mengenai laptop yang sedang beredar di pasaran dan laris terjual pada saat ini juga mempengaruhi seseorang untuk menggunakan laptop sebagai gaya hidupnya.

Kepemilikan laptop juga dirasakan oleh sebagian besar masyarakat kota seperti Yogyakarta terutama bagi mahasiswa. Karena julukan sebagai kota pelajar, sekitar 260.000 mahasiswa sedang menempuh studinya di kota ini.<sup>10</sup> Para mahasiswa pendatang mulai dari Sabang sampai Merauke serta berbagai macam Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta ada disini. Tidak heran jika kebutuhan akan pemakaian laptop sangat mendukung dan berkembang dengan pesat. Karena harga sebuah laptop sangat terjangkau bagi mahasiswa, maka dengan mudahnya laptop bisa dimiliki. Hampir semua mahasiswa yang ada di kota Yogyakarta memiliki sebuah laptop untuk berbagai macam kebutuhan mulai dari kuliah sampai mencari hiburan melalui internet.

---

<sup>10</sup> Lihat artikel Anies Maududi, "Mahasiswa Jogja Pilih Beli Pulsa Dibanding Buku" tanggal 26 November 2008 dalam <http://blog.virtualxbook.com/p/?=90> , diakses tanggal 14 Maret 2009.

Hal yang sama juga dirasakan oleh 9.691 mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (baca: untuk selanjutnya disingkat menjadi UIN SuKa).<sup>11</sup> Karena mahasiswa merupakan target penjualan laptop, maka mahasiswa yang menggunakan laptop dan bisa ditemui di mana-mana. Mulai dari Pusat Bahasa sampai Perpustakaan.

UIN SuKa dulu bernama IAIN Sunan Kalijaga yang notabene mahasiswanya adalah berasal dari kalangan pesantren dan *image* dari luar menyatakan bahwa mahasiswa UIN SuKa adalah mahasiswa yang berasal dari desa alias *ndeso* yang hanya memikirkan agama dan akhirat saja. UIN SuKa merupakan salah satu universitas negeri di Yogyakarta dan sering disebut oleh mahasiswanya sebagai kampus putih atau kampus perlawanan. Pada saat ini, UIN SuKa mengedepankan integrasi interkoneksi pada proses keilmuannya sehingga para mahasiswa yang sedang menempuh studinya disini juga memiliki ilmu pengetahuan umum selain ilmu-ilmu agama yang ada. Fenomena tersebut di atas tersebut sangat menarik untuk dikaji, karena di abad 21 di mana setiap individu dituntut untuk maju dan lebih menguasai segala macam teknologi yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian yang dihasilkan adalah:

1. Bagaimana penggunaan laptop oleh mahasiswa UIN SuKa?
2. Apa motivasi mahasiswa UIN SuKa dalam menggunakan laptop?

---

<sup>11</sup> Berdasarkan hasil rekapitulasi heregestrasi semester genap mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang dikeluarkan oleh Biro AAK Rektorat UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009 tanggal 18 Februari 2009.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini digunakan untuk mencapai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah laptop bagi mahasiswa UIN SuKa sudah digunakan sesuai dengan kebutuhan.
2. Untuk mengetahui motivasi apa saja yang dimiliki mahasiswa UIN SuKa dalam menggunakan laptop.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini :

- a. Mengetahui dan menambah wawasan mengenai gaya hidup dan budaya konsumsi pada kaum muda khususnya mahasiswa UIN SuKa
- b. Untuk mengetahui seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki mahasiswa mengenai laptop

## **D. Kajian Pustaka**

Dari judul penelitian di atas maka sudah banyak ditemui hasil penelitian mengenai gaya hidup (*lifestyle*) dan budaya pemakaian laptop. Hasil penelitian bisa ditemui dalam berbagai bentuk, baik artikel, buku, makalah ataupun yang lainnya.

*Pertama*, dalam studi Viera Mayasari tentang *Steak dan Gaya Hidup*<sup>12</sup>.

Menjelaskan tentang bagaimana kaum muda Yogyakarta menjadikan makanan yang berasal dari luar negeri tersebut sebagai menu wajib bagi mereka dan dengan

---

<sup>12</sup> Viera Mayasari, *Steak dan Gaya Hidup*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi, UGM 2004).

mengkonsumsinya dianggap sebagai gaya hidup. Karena steak bukan makanan lokal maka orang-orang Indonesia hanya menirunya, sehingga dengan menggunakan barang-barang dari luar negeri bisa memberi nilai lebih bagi orang-orang yang mengkonsumsinya terutama sebagai gaya hidup.

*Kedua*, dalam studi Lucia Sinto Dewi tentang *Salon Sebagai Tren Gaya Hidup Kaum Muda*<sup>13</sup>. Berisi tentang kegemaran kaum muda untuk merawat dirinya di salon-salon kecantikan yang pada saat ini telah tersebar di berbagai wilayah di kota Yogyakarta. Dulu salon yang identik dengan wanita sekarang juga digemari oleh kaum laki-laki yang juga ingin tampil menarik. Keinginan mereka untuk merawat dirinya ke salon adalah salah satu kebutuhan dan juga sebagai gaya hidup pada saat ini.

*Ketiga*, dalam buku yang dieditori oleh Idi Subandy Ibrahim berjudul *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*<sup>14</sup>, berisi tentang fenomena-fenomena gaya hidup yang ada di masyarakat pada saat ini. Di mana masyarakat selalu ingin tampil beda yaitu dengan mengikuti tren yang ada. Kehidupan yang penuh dengan kesenangan semata tanpa memperhatikan keadaan di lingkungan sekitarnya di mana masyarakat sudah terpengaruh ke dalam budaya pop yang terkadang merugikan bagi masyarakat itu sendiri tanpa mereka sadari.

*Keempat*, dalam buku karangan David Chaney yang berjudul *Lifestyle: Sebuah Pengantar Komprehensif*<sup>15</sup> menyatakan bahwa pada saat ini kita perlu memahami seluk beluk dan pernak-pernik pertumbuhan gaya hidup masyarakat

---

<sup>13</sup> Lucia Sinto Dewi, *Salon Sebagai Tren Gaya Hidup Kaum Muda*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Sosiologi, UGM 2007).

<sup>14</sup> Idi Subandy Ibrahim (ed.), *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*, (Bandung: Jalasutra, 1996).

<sup>15</sup> David Chaney, *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*, (Bandung: Jalasutra, 1996).

Indonesia. Dalam dunia modern seperti pada saat ini gaya hidup yang dimiliki oleh seseorang membantu mendefinisikan sikap, nilai-nilai dan menunjukkan kekayaan serta posisi sosialnya. Buku ini juga menjelaskan tentang berbagai tinjauan yang sangat diperlukan untuk memahami konsep gaya hidup yang selama ini sering disalahgunakan.

*Kelima*, dalam buku karangan John Storey yang berjudul *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*<sup>16</sup> membahas tentang perkembangan cultural studies melalui pembahasan berbagai pendekatannya yang paling berpengaruh. Dalam buku ini menghimpun berbagai studi kasus tentang bentuk-bentuk media yang berbeda yang membahas tentang televisi, fiksi, film, surat kabar dan majalah, musik pop, konsumsi dan kehidupan sehari-hari yang membahas mengenai budaya-budaya konsumsi yang ada di masyarakat yang berpengaruh terhadap gaya hidup masyarakat itu sendiri.

*Keenam*, pada artikel yang ditulis oleh Rachmi Ayu dengan judul *Laptop Bagi Mahasiswa Tak Sekedar Gaya* Senin 29 September 2008.<sup>17</sup> Artikel ini berisi tentang laptop yang awalnya merupakan sebuah alat kebutuhan primer yaitu untuk bekerja tetapi sekarang sudah berubah fungsi. Karena kecanggihan teknologi yang ada pada saat ini membuat perubahan sikap seorang manusia, karena dapat menghemat waktu dan ruang. Fenomena laptop di kampus memang menjadi sebuah daya tarik, karena sepuluh tahun yang lalu laptop masih menjadi barang mahal apalagi bagi kalangan mahasiswa. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu, sekarang mahasiswa sudah bisa memiliki laptop sendiri. Karena hal itulah, ternyata bagi sebagian mahasiswa pada saat ini memiliki sebuah laptop akan mempengaruhi

---

<sup>16</sup> John Storey, *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*, (Bandung: Jalasutra, 2008).

<sup>17</sup> Rachmi Ayu, "Laptop Bagi Mahasiswa Tak Sekedar Gaya" tanggal 29 September 2008 dalam <http://www.medanbisnisonline.com/rubrik>, diakses tanggal 1 Desember 2008.



penampilan, agar dianggap pintar dan gaya padahal tidak tahu apa yang sedang dikerjakan menggunakan laptop tersebut. Budaya laptop bagi mahasiswa masih menjadi *culture shock* atau budaya “kagetan” yang menimbulkan berbagai efek. Oleh karena itu budaya pemakaian laptop dan penggunaan internet yang sudah marak harus diketahui kemana arah dan tujuan pemakaiannya karena mahasiswa adalah generasi muda penerus bangsa.

*Ketujuh*, dalam buku karangan Celia Lury yang berjudul *Budaya Konsumen*<sup>18</sup> menyebutkan bahwa budaya konsumen merupakan budaya materi yang ada dalam masyarakat kontemporer . Selain itu, mempunyai fokus pada hubungan antara materi dan budaya serta pemanfaatan benda-benda yang ada. Dengan benda-benda tersebut bisa membentuk gaya hidup konsumsi masyarakat yang bisa menunjukkan identitas dan jati dirinya.

*Kedelapan*, dalam buku karangan Haryanto Soedjatmiko yang berjudul *Saya Berbelanja Maka Saya Ada*<sup>19</sup>. Buku ini berisi mencoba menelaah mengenai konsumerisme dalam kehidupan sehari-hari. Karena konsumerisme menawarkan kepada kita berbagai kesempatan dan pengalaman termasuk di dalamnya adalah kepentingan Kapitalis.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian, buku ataupun artikel lain yang berhubungan dengan gaya hidup yaitu memberikan perhatian lebih terhadap teknologi yang digunakan masyarakat yaitu laptop.

---

<sup>18</sup> Celia Lury, *Budaya Konsumen*, (Yogyakarta: Obor, 1998).

<sup>19</sup> Haryanto Soedjatmiko, *Saya Berbelanja Maka Saya Ada*, (Bandung: Jalasutra, 2008).

## E. Kerangka Teoritis

Arus globalisasi memaksa kita untuk menerima segala macam kecanggihan teknologi. Salah satunya adalah menggunakan alat elektronik yang bernama laptop. Dulu benda kecil ini hanya digunakan oleh orang-orang tertentu saja dikarenakan harganya yang sangat mahal. Tetapi seiring dengan perubahan zaman maka dengan mudahnya laptop bisa dimiliki. Di mana-mana banyak orang yang menjinjing laptop terutama kalangan kaum muda, karena alat yang satu ini sekarang sedang *trend*, sebagian dari mereka sudah banyak yang memiliki laptop apalagi keluaran terbaru dengan jenis dan merk yang sesuai dengan mode saat ini. Artinya, masyarakat Indonesia berkembang sesuai dengan perkembangan globalisasi ekonomi dan transformasi kapitalisme konsumsi.<sup>20</sup>

Teori Konsumsi oleh Mike Featherstone menyatakan bahwa budaya konsumen memiliki tiga perspektif.<sup>21</sup> *Pertama*, bahwa budaya konsumen memunculkan budaya dalam bentuk barang-barang untuk konsumen, tempat-tempat pusat perbelanjaan dan konsumsi yang berakibat kesenangan dan proses konsumsi suatu barang di masyarakat. *Kedua*, Kepuasan dari benda-benda yang digunakan tergantung pada pemeliharanya, di mana tiap-tiap orang berbeda-beda dalam menggunakannya dalam rangka menciptakan ikatan dalam masyarakat. *Ketiga*, Masalah kesenangan emosional, mimpi-mimpi dan keinginan yang ditampakkan oleh budaya konsumen memunculkan kenikmatan jasmaniah secara langsung. Dalam teori ini, konsumsi dibedakan menjadi dua macam,<sup>22</sup> yaitu konsumsi yang

---

<sup>20</sup> David Chaney, *Lifestyle: Sebuah...., Ibid.*, hlm. 59.

<sup>21</sup> Mike Featherstone, *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*, Cet 3 (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 30-31.

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 36.

tahan lama (*consumer durables*) yaitu benda-benda yang tahan lama yang digunakan untuk beraktifitas sehari-hari dan bersenang-senang (seperti kamera, handphone, televisi, laptop, mobil dll) dan benda-benda yang tidak tahan lama (*consumer non-durables*) yaitu benda-benda yang langsung habis jika dipakai (makanan, minuman, produk perawatan tubuh dll). Dalam teori ini juga menyatakan bahwa praktek konsumsi tergantung pada kelas sosialnya, jika pada kelompok menengah ke bawah hanya terbatas pada benda-benda baku saja tetapi pada kelas konsumsi tertinggi yang mempunyai penghasilan yang tinggi pula harus mempunyai kemampuan untuk menggunakan benda-benda yang berkelas sesuai dengan fungsi dan manfaatnya sehingga bisa memberikan arus balik yang dibutuhkan pada proses konsumsi itu sendiri.

Budaya konsumen sering kali dianggap sebagai budaya masyarakat pada masa posmodernisme. Hal ini dikemukakan oleh Jean Baudrillard yang mendefinisikan bahwa konsumsi merupakan faktor yang sangat penting dalam teori posmodernisme. Di mana budaya konsumen bisa menciptakan kekacauan budaya yang mendorong kita dari masyarakat, yang diakibatkan oleh televisi, MTV (Music Television) dll.<sup>23</sup> Dalam postmodern, menyebabkan terjadinya berbagai perubahan pola kebudayaan baik itu produksi maupun konsumsi, sehingga tidak heran jika kita pada saat ini menemukan orang-orang yang mengubah penampilan dengan merk-merk terkenal dan mode terbaru sebagai gaya hidup mereka. Gaya hidup dapat diartikan sebagai cara seseorang menggunakan serta menghabiskan uang dan waktunya sebagai ajang ekspresi dan penyesuaian diri terhadap budaya yang ada

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 45.

akibat perkembangan zaman yang mulai berubah. Gaya hidup memang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari, hal ini disebabkan karena mereka sudah terpengaruh arus globalisasi yang melanda Indonesia pada saat ini. Salah satunya adalah keberadaan mall dan tempat hiburan yang kini menjadi tempat wajib bagi mereka yang merasa sebagai orang yang modern dan menganggap gaya hidup adalah sebagai kebutuhan. Gaya hidup seseorang tidak bisa dipisahkan dengan perilaku konsumtifnya karena perilakunya lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Bahkan kepuasan akan mengkonsumsi suatu benda tergantung pada kepemilikan atau cara mengkonsumsinya.<sup>24</sup> Dalam hal ini adalah mengenai penggunaan laptop, setiap orang mempunyai cara yang berbeda untuk menggunakannya sesuai dengan kebutuhan. Ada orang yang menggunakannya hanya sekedar untuk bermain *games*, adapula yang menggunakannya untuk menambah penghasilan yaitu membuat tulisan yang nantinya dikirim ke redaksi majalah atau surat kabar. Padahal untuk mendukung kehidupannya sehari-hari memang semua barang yang dibeli tidak digunakan sebagaimana mestinya. Baudrillard juga menyatakan bahwa sifat konsumsi yang dimiliki konsumen adalah sifat rakus yang tidak pernah puas dengan apa yang sudah mereka lakukan terhadap kegunaan suatu benda.

Sedangkan ciri-ciri budaya postmodern menurut Baudrillard adalah ditandai dengan adanya simulasi dan hiperrealitas..<sup>25</sup> Dalam simulasi diterangkan bahwa hubungan antara produksi, komunikasi dan konsumsi yang terdapat pada masyarakat terlalu berlebihan dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 211.

<sup>25</sup> George Ritzer & Douglas J Goodman, *Teori Sosiologi Modern*, edisi keenam (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 642.

larutnya televisi dalam kehidupan di masyarakat dan sebaliknya yang menyebabkan kita menjadi budak dari simulasi.<sup>26</sup> Simulasi memperkuat alasan mengenai yang ditiru dan yang asli. Misalnya saja pengaruh tayangan televisi dan media massa mengenai sebuah laptop, citra yang ditimbulkan dari tayangan tersebut secara tidak langsung akan mempengaruhi seseorang untuk memilikinya dan ingin tampil gaya dihadapan orang lain. Walaupun yang memilikinya tidak bisa menggunakan laptop dengan baik alias *gaptek* (gagap teknologi). Dalam hal ini yang menjadi pelaku simulasi adalah mahasiswa UIN SuKa yang menggunakan laptop di lingkungan kampus. Praktek simulasinya adalah ketika mereka memiliki dan menggunakan laptop dengan berbagai macam merk dan warna sesuai selera masing-masing. sedangkan yang menjadi agen simulasi adalah media cetak, media elektronik dan yang lainnya.

Hiperrealitas merupakan realitas yang berlebihan yang menimbulkan kebohongan, perbedaan antara yang nyata dan yang tidak nyata sukar untuk dibedakan satu sama lain. Karena masyarakat menjadikan obyek sebagai sebuah kesenangan. Hiperrealitas dalam masalah ini adalah banyaknya anggapan bahwa dengan memakai laptop maka akan dianggap gaul dan tidak ketinggalan zaman, apalagi laptop pada saat ini merupakan kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dari mahasiswa. Bahkan agar laptop selalu tampil beda dengan milik orang lain seseorang rela mengeluarkan biaya ratusan ribu hingga jutaan rupiah untuk mengganti laptopnya dengan yang baru sesuai dengan keinginan, warna dan model anak muda masa kini. Kebutuhan akan pemakaian laptop sudah tidak asing lagi di

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 642.



kalangan mahasiswa UIN SuKa, pemakaian laptop dapat ditemukan hampir di semua fakultas yang ada (Fakultas Ushuluddin, Dakwah, Saintek, Tarbiyah, Syariah, Soshum dan Adab). Hal ini memunculkan kesan bahwa mahasiswa UIN SuKa pada saat ini sangat konsumtif dengan pemakaian laptop yang sudah membudaya.

Ada kekuatan yang mempengaruhi seseorang dalam mengkonsumsi suatu barang dalam Teori Perilaku Konsumen. Misalnya saja faktor budaya, dalam hal ini keyakinan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam memilih dan membeli sebuah produk laptop sesuai dengan kebutuhannya. *Kedua*, faktor kelas sosial yaitu pengaruh kelas atau latar belakang keluarga yang mendasari mereka menggunakan laptop. *Ketiga*, faktor kelompok acuan (*small reference group*), bahwa mahasiswa memiliki kelompok atau seseorang yang memotivasi mereka dalam bentuk perilaku konsumennya yang berfungsi agar dihargai dan memiliki kesamaan dengan yang lainnya. *Keempat*, faktor keluarga di mana dalam lingkungan keluarga mahasiswa bisa mengambil keputusan untuk mengkonsumsi suatu barang. Semua faktor tersebut sangat berpengaruh dalam penentuan dan pengambilan keputusan konsumsi seseorang. Selain itu juga digunakan tipologi kebutuhan seperti hierarki kebutuhan menurut Abraham Maslow yang berpendapat bahwa hierarki kebutuhan manusia terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosialisasi, kebutuhan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan-kebutuhan manusia tersebut akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya status sosial yang dimilikinya di lingkungan masyarakat. David McLelland juga mengemukakan hal yang serupa dengan Maslow bahwa hal-hal atau kebutuhan yang memotivasi

seseorang dalam perilaku konsumennya adalah adanya kebutuhan prestasi, kebutuhan afiliasi dan kebutuhan akan kekuasaan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Yaitu penelitian tentang fenomena yang ada pada saat ini dan mempunyai manfaat untuk meneliti gejala sosial yang ada dalam suatu masyarakat karena bersifat subyektif. Penelitian ini mengambil fokus kajian dengan ruang lingkup yang kecil karena mengutamakan sebuah analisis. Dalam penelitian kualitatif ini, diperlukan tahap-tahap yang perlu dilampaui oleh seorang peneliti. Peneliti berpikir kritis-ilmiah yaitu menangkap fakta yang ada di lapangan kemudian menganalisis dan melakukan teorisasi berdasarkan yang diamati.<sup>27</sup>

### **2. Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kampus UIN SuKa dengan sasaran mahasiswa S1. Alasan penulis memilih tempat ini adalah dengan memilih lokasi kampus sendiri bisa mendapatkan objek penelitian mengenai pemakaian laptop, karena pemakaian laptop oleh mahasiswa UIN SuKa merupakan fenomena baru yang ditemukan penulis. Untuk mendapatkan sumber data (informan) yang terarah, maka harus ada penentuan karakteristik sebagai berikut :

- a. Berstatus sebagai mahasiswa S1 UIN SuKa

---

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Cet kedua (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 6.

- b. Semester 2-semester 8. Mahasiswa pada semester ini adalah pemakai laptop. Karena berdasarkan tugas-tugas pada mata kuliah yang mereka ambil sehingga mereka menggunakan laptop ke kampus untuk mendukung kegiatannya.
- c. Mahasiswa Fakultas Saintek, Soshum, Syariah dan Adab. Karena mahasiswa di empat fakultas ini rata-rata sudah membawa dan menggunakan laptop. Baik itu untuk kebutuhan ataupun hanya untuk menunjukkan status sosialnya.
- Fakultas Saintek, hampir semua prodi yang ada di fakultas ini perlu menggunakan laptop sebagai sarana untuk mendukung kegiatan perkuliahan. Terutama pada prodi Teknik Informatika. Laptop digunakan untuk mengetik tugas kuliah dan KRS *online*, pemrograman internet, membuat *website*, dan statistik.
  - Fakultas Adab, prodi IPI (Ilmu Perpustakaan dan Informasi). Selain untuk membantu menyelesaikan tugas kuliah, laptop juga digunakan untuk mengelola arsip dan dokumentasi serta mencari informasi mengenai referensi buku-buku terbaru melalui internet.
  - Fakultas Syariah, prodi KUI (Keuangan Islam). Menggunakan laptop untuk menyelesaikan tugas kuliah dan menghitung jurnal-jurnal serta analisis keuangan (menggunakan *software* SPSS agar lebih mudah dan cepat).
  - Fakultas Soshum, oleh mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi laptop digunakan untuk membuat iklan terutama bagi mereka yang mengambil

konsentrasi di bidang *advertising*. Selain itu, mahasiswa Psikologi menggunakan laptop untuk membantu mereka dalam menyelesaikan tugas kuliah dan praktikum (statistik dengan *software SPSS*) .

d. Menggunakan laptop di lingkungan kampus

Informan yang dipilih sebanyak 12 orang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dengan alasan agar data yang didapat lebih fokus dan tidak meluas kemana-mana. Pemilihan ini dilakukan agar tidak terjadi bias gender antara informan laki-laki dan perempuan yang diharapkan nantinya bisa diperoleh data yang membedakan antara informan yang satu dengan yang lainnya. Informan tersebut adalah mahasiswa Fakultas Saintek 3 orang, Fakultas Soshum 3 orang, Fakultas Syariah 3 orang dan Fakultas Adab 3 orang. Alasan pemilihan tersebut karena informan memiliki intensitas penggunaan laptop di sekitar kampus setiap hari. Pengambilan mahasiswa dari empat fakultas tersebut karena hampir sebagian besar mahasiswanya sudah menggunakan laptop untuk mendukung aktifitasnya sehari-hari. Melalui mahasiswa-mahasiswa tersebut bisa didapat informasi yang lebih banyak.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Data-data di lapangan yang ada dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode atau teknik yaitu diantaranya dengan :

**a. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan pada objek penelitian

yang didapat ketika berada di lapangan. Semua yang didapat dari observasi harus dicatat dengan benar dan sistematis. Dengan metode observasi ini, peneliti tidak hanya mengamati mengenai pemakaian laptop mahasiswa UIN SuKa tetapi juga ikut berbaur dengan objek dari penelitian ini sehingga diperoleh data yang lebih akurat dan kelengkapan data untuk dianalisis.

#### **b. Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik yang ada dalam penelitian kualitatif, metode ini mempunyai pengertian yaitu percakapan antara dua pihak untuk memperoleh maksud dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, wawancara merupakan data primer karena dapat memperoleh informasi dari sumber data atau objek penelitian yang ada di lapangan. Dengan metode ini, penulis bisa mendapatkan data tambahan yang lebih akurat dan untuk melengkapi data yang ada selain observasi. Wawancara ini dilakukan dengan metode wawancara mendalam (*in depth interview*) yaitu wawancara yang dilakukan berkali-kali bersama informan di lapangan. Selain itu penulis juga mempersiapkan pedoman wawancara (*interview guide*) agar wawancara lebih terarah.

#### **c. Dokumentasi**

Merupakan teknik pengumpulan data sekunder, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari sumber yang lain untuk mendukung data yang sudah ada dalam sebuah penelitian baik itu berupa buku catatan harian, surat kabar, dokumen, artikel,

majalah dan lainnya yang mendukung dalam tema penelitian ini yaitu tentang pemakaian laptop.

#### **4. Pengolahan dan Teknik Analisis Data**

Setelah semua data-data yang didapat dari lapangan terkumpul, maka dilakukan pengolahan data. Kemudian penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Yaitu teknik analisis yang menggambarkan situasi nyata di masyarakat baik itu proses maupun gejala sosialnya. Sedangkan metode yang digunakan dalam menganalisis data yang didapat adalah pola pikir deduktif yaitu pengambilan keputusan dari umum ke khusus. Data-data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi diolah dan dianalisis sehingga memperoleh data yang akurat. Setelah itu bisa diambil kesimpulan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Laporan penelitian skripsi dengan judul *Laptop dan Gaya Hidup Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga*, ini akan ditulis dan disusun ke dalam lima bab, yakni:

Bab satu, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, memberikan gambaran umum obyek dan lokasi penelitian yang terdiri dari deskripsi wilayah UIN SuKa, sejarah berdiri dan perkembangan, visi, misi dan tujuan serta profil singkat empat fakultas (Adab, Soshum, Syariah dan Saintek) dan profil dua belas mahasiswa yang menjadi informan dalam penelitian

ini. Penjelasan ini akan mengantarkan untuk melihat apakah laptop di UIN SuKa merupakan gaya hidup. Selain itu, bab ini ingin menjelaskan mengenai sejarah tentang awal mula penciptaan laptop dan perkembangannya.

Bab tiga, menjelaskan tentang pemanfaatan teknologi oleh mahasiswa. Bab ini menjelaskan tentang teknologi sebagai dampak kebudayaan serta penggunaan laptop bagi mahasiswa. Penggunaan laptop yang berdasarkan pada intensitas pemakaian dan aktifitas mereka sehari-hari.

Bab empat, menjelaskan gaya hidup konsumtif. Kemudian akan menjelaskan bagaimana mahasiswa UIN SuKa memandang laptop. Apakah motivasi mereka menggunakan laptop karena kebutuhan atau lebih terkait dengan gaya hidup konsumtif. Dalam bab ini memaparkan temuan selama penelitian didukung dengan teori-teori yang mendukung.

Bab lima, penutup. Dalam bab ini peneliti meringkas apa yang telah dijelaskan di bab-bab sebelumnya. Selain itu berisi saran-saran untuk penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian yang telah ada pada empat bab sebelumnya, maka penulis bisa mengambil kesimpulan dan sekaligus jawaban dari rumusan masalah antara lain:

1. Bahwa penggunaan laptop bagi mahasiswa UIN SuKa berbeda-beda, tergantung pada Program Studi dan mata kuliah yang mereka ambil. Misalnya mata kuliah internet dan intranet, pemrograman *web*, keamanan jaringan, statistik, pengantar akuntansi. Fungsi utama laptop bagi sebagian besar mahasiswa adalah untuk mengetik dan internet. Bahkan demi laptop mahasiswa UIN SuKa rela menghabiskan sebagian waktunya untuk berada di depan laptop.
2. Penggunaan laptop bagi mahasiswa UIN SuKa bisa dilihat dari intensitas atau lamanya waktu mereka menggunakan laptop. Baik itu di lingkungan kampus maupun tempat tinggal. Selain itu aktifitas mahasiswa seperti kuliah, bekerja dan berorganisasi juga menjadi alasan mereka menggunakan laptop. Karena laptop praktis dan mudah dibawa sehingga bisa digunakan untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaan kapan saja dan dimana saja mereka berada.
3. Hasil teknologi seperti laptop bisa menimbulkan generasi *cyber* terutama pada mahasiswa.

4. Ada tiga faktor yang mempengaruhi mahasiswa UIN SuKa untuk menggunakan laptop, yaitu karena pengaruh iklan di media massa (tabloid, majalah dan surat kabar), pengaruh lingkungan pergaulannya dan pertemanan serta memang karena kebutuhan yang banyak sebagai seorang mahasiswa.

## **B. SARAN-SARAN**

Berdasarkan hasil kesimpulan penulisan skripsi di atas, penelitian ini bukanlah hasil akhir dari sebuah penelitian. Tidak menutup kemungkinan untuk peneliti selanjutnya mengkaji lebih dalam yang berkaitan dengan tema yang sama mengenai gaya hidup. Di bawah ini adalah saran yang dikemukakan oleh penulis:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah fenomena mengenai gaya hidup memang merupakan salah satu tema yang menarik untuk diangkat menjadi sebuah penelitian. Dari hasil penelitian yang diperoleh perlu dilakukan penelusuran lebih jauh mengenai mahasiswa dan gaya hidup. Tidak sekedar dilihat dari alat yang digunakan tetapi segala sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas mereka sehari-hari.
2. Saran untuk lokasi penelitian, dari hasil penelitian perlu dilakukan optimalisasi area hotspot demi kelancaran aktifitas perkuliahan. Selain itu karena saat ini kepemilikan laptop di kampus UIN Sunan Kalijaga sudah menjamur, pihak kampus perlu mengadakan fasilitas kredit laptop bagi mahasiswa yang ingin memiliki laptop.

Demikian kesimpulan dan saran dari penulis, semoga untuk penulisan selanjutnya dengan tema yang sama bisa lebih baik dan sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baudrillard, Jean. *Masyarakat Konsumsi*. Cet. Kedua Juli. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006.
- Budiman, Hikmat. *Lubang Hitam Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Cet.2 Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Chaney, David. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Bandung: Jalasutra, 1996.
- Faiz, Fachrudin. *Profil IAIN Sunan Kalijaga 1951-2004*. Yogyakarta: SuKa Press, 2004.
- Fathorrohman, Oman. Sri Rohayati Zulaikha, *Rencana Induk Pengembangan Teknologi Informasi UIN Sunan Kalijaga (Riptikusuka)*, Yogyakarta: PMU UIN SuKa bekerjasama dengan SUKA Press, 2006.
- Featherstone, Mike. *Posmodernisme dan Budaya Konsumen*. Cet.3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Ibrahim (ed.), Idi Subandy. *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Bandung: Jalasutra, 1996.
- Lim, Francis. *Filsafat Teknologi*. Yogyakarta: Kanisius, 2008.
- Lury, Celia. *Budaya Konsumen*. Yogyakarta: Obor, 1998.
- Piliang, Yasraf Amir. *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies Atas Matinya Makna*. Bandung: Jalasutra, 2003.
- Prasetyo, Ristiyanti&John JOI Ihalauw, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004.
- Rakhmat, Jalaludin “Generasi Muda Di Tengah Arus Perkembangan Informasi”, *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Bandung: Jalasutra, 1996.
- Ritzer, George. Douglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Modern*. Edisi keenam. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Ritzer, George, *Teori Sosial Posmodern*. Cet. Keempat Maret. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008.

Soerjono, Soekanto, *Kamus Sosiologi Edisi Baru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1985.

Soedjatmiko, Haryanto. *Saya Berbelanja Maka Saya Ada*. Bandung: Jalasutra, 2008.

Storey, John. *Cultural Studies Dan Kajian Budaya Pop*. Bandung: Jalasutra, 2008.

Sutanto, Edhy. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

**Penelitian yang Tidak Dipublikasikan:**

Lucia Sinto Dewi. *Salon Sebagai Gaya Hidup Kaum Muda*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi, UGM 2007.

Viera Mayasari, *Steak dan Gaya Hidup*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi, UGM 2004.

**Internet:**

About Acer dalam [http://www.acer.co.id/acer/about\\_us.do?LanguageISOCtxParam=en&ctx2.c2att1=159&CountryISOCtxParam=ID&ctx1.att21k=1&CRC=1330458798](http://www.acer.co.id/acer/about_us.do?LanguageISOCtxParam=en&ctx2.c2att1=159&CountryISOCtxParam=ID&ctx1.att21k=1&CRC=1330458798), diakses tanggal 9 Mei 2009.

Am “Laptop Lokal Kualitas Internasional” tanggal 5 Juli 2008 dalam <http://indocos.com/artikel.php?id=52&rubrik=C> diakses tanggal 6 Mei 2009.

Arixs “Si Pisau Bermata Dua Internet Untuk Bisnis Atau Pornografi” tanggal 25 Agustus 2008 dalam <http://www.cybertokoh.com/mod.php?mod=publisher&op=printarticle&artid=4773> diakses tanggal 9 Mei 2009.

Ayu, Rahmi. “Laptop Bagi Mahasiswa Tak Sekedar Gaya” tanggal 29 September 2008 dalam <http://medanbisnisonline.com/rubrik> diakses tanggal 1 Desember 2008.

Botakedan-Teknologi, “National IT Expo 2009 7-11 Mei 2009 di Banda Aceh”, dalam <http://www.hinamagazine.com/index.php/2009/05/02/national-it-expo-20097-11-mei-2009-di-banda-aceh/> diakses tanggal 19 Mei 2009.

Cahya Purnama, Frenky. “Sejarah Laptop” tanggal 26 Oktober 2007 dalam <http://frenky-cahya-purnama.blogspot.com/2007/10/sejarah-laptop.html> diakses tanggal 15 Mei 2009.

“CaraKerjaLaptop(1)” tanggal 4 Januari 2008 dalam <http://www.hitechnews.net/articles/?c=Topic&id=23> diakses tanggal 4 April 2009.

Endri “Pilih Netbook atau Notebook” tanggal 22 September 2008 dalam [http://www.bhinneka.com/bpost\\_detail/pilih\\_netbook\\_atau\\_notebook.aspx](http://www.bhinneka.com/bpost_detail/pilih_netbook_atau_notebook.aspx) diakses tanggal 14 Mei 2009.

Kurniawan, Bagus. “Hampir 100 Persen Mahasiswa di Jogja Punya Ponsel” tanggal 26 November 2008 dalam <http://detikinet.com/read/2008/11/25/141359/1042568/317/hampir-100-persen-mahasiswa-di-Jogja-punya-ponsel> diakses tanggal 14 Maret 2009.

Maududi, Anies. “Mahasiswa Jogja Pilih Beli Pulsa Dibanding Buku” tanggal 26 November 2008 dalam <http://blog.virtualxbook.com/p/?=90> diakses tanggal 14 Maret 2009.

Patiradjawane, Rene. “Komputer Laptop yang Tidak Merepotkan” tanggal 8 Desember 2002 dalam <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0211/08/IPTEK/KOMP31.HTM> diakses tanggal 4 Mei 2009.

Ptu. “UKDW Pameran Notebook Mahasiswa” tanggal 18 April 2008 dalam <http://bernas.co.id/news/CyberBuzz/ELETRONIK/827.htm> diakses tanggal 8 Maret 2009.

Rinna a3 Sby “Dampak Kebudayaan Tantangan Dalam Laju Teknologi” dalam [http://wss-id.org/blogs/rinna\\_a3\\_sby/archive/2007/09/23/dampak-kebudayaan-tantangan-dalam-laju-teknologi.aspx](http://wss-id.org/blogs/rinna_a3_sby/archive/2007/09/23/dampak-kebudayaan-tantangan-dalam-laju-teknologi.aspx) diakses tanggal 8 Mei 2009.

Siringo-ringo, Lamgiat. “Menepuk Laba Dari Bantalan Meja Laptop yang Empuk” tanggal 26 Agustus 2008 dalam [http://www.kontan.co.id/index.php/Nasional/news/985/Menepuk\\_Laba\\_Dari\\_Bantalan\\_Laptop\\_yang\\_Empuk](http://www.kontan.co.id/index.php/Nasional/news/985/Menepuk_Laba_Dari_Bantalan_Laptop_yang_Empuk) diakses tanggal 14 Maret 2009.

**Majalah:**

1. LAPTOP, Volume 6, Tahun 2008
2. Info Komputer, Agustus 2008
3. Plaza Ambarukmo, Volume X, Agustus 2008

## INTERVIEW GUIDE

**Nama** :  
**Semester** :  
**Prodi** :

### Identitas Mahasiswa

- Anda berasal dari daerah mana?
- Anda semester berapa sekarang?
- Anda mengambil prodi apa?
- Alasan anda mengambil prodi tersebut (keinginan diri sendiri/pengaruh teman atau lingkungan/paksaan orangtua)?
- Berapa sks mata kuliah yang diambil pada semester ini?
- Apa latar belakang pendidikan anda (SMA/SMK/MA/Pesantren)?
- Apakah aktifitas anda sehari-hari selain kuliah?
- Dimana anda tinggal (rumah sendiri/kontrak/kos/pesantren/asrama)?
- Alokasi pengeluaran anda tiap bulan untuk apa saja?

### Laptop dan Fungsinya

- Sejak kapan anda menggunakan laptop?
- Sudah berapa lama anda menggunakan laptop (dengan merk yang sama atau beda, jika pernah ganti apa alasannya)?
- Dimana anda mendapat informasi mengenai tempat penjualan laptop?
- Apa yang menjadi pertimbangan anda ketika membeli laptop (harganya murah/terjamin kualitasnya/merknya terkenal dll)?
- Apakah alasan anda membeli laptop (karena sangat membutuhkan untuk menyelesaikan tugas kuliah, dll)?
- Alasan anda untuk mempunyai laptop (keinginan diri sendiri/pengaruh teman/lingkungan, dll)?
- Berapa jam sehari anda menggunakan laptop?
- Bagaimana pendapat anda mengenai pemakaian laptop oleh mahasiswa UIN SuKa pada saat ini?

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Risanti Arsidha Pratiwi

Tempat/Tgl. Lahir : Yogyakarta/10 Agustus 1987

Alamat : Jln. Kyai Mojo 3 Yogyakarta 55231

Nomor HP : 081806007300

Email : rissa\_sos05@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

- |                                  |             |
|----------------------------------|-------------|
| 1.SD Negeri Bumijo Yogyakarta    | (1993-1999) |
| 2.SMP Negeri 7 Yogyakarta        | (1999-2002) |
| 3. SMA Muhammadiyah I Yogyakarta | (2002-2005) |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | (2005-2009) |

Nama Orang Tua

Ayah : Prastowo

Pekerjaan : POLRI

Ibu : Widyastuti

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Demikian curriculum vitae ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Juli 2009  
Tertanda,

Risanti Arsidha Pratiwi